

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi musik “Imaji Dalam Rasa” ini merupakan sebuah analisis dan garap musik yang berangkat dari kesenian tradisi *randai* Kuantan Singingi yang kaya akan penggarapan dan pengembangan, dimana penyajian siklus pola ritme pendek yang disebut dengan *lajak* di dalamnya terdapat unsur *aksentuasi*, *harmoni* dan *spirit* menjadi sebuah ketertarikan yang menjadi ide dasar pengkarya dalam menggarap sebuah komposisi dengan menggunakan media musik yang diwujudkan kedalam bentuk yang baru

Keinginan pengkarya dalam mewujudkan bentuk baru kepada apresiator seni di ISI Padangpanjang terhadap penciptaan komposisi karawitan, dikarenakan dalam beberapa tahun belakang penyajian komposisi karawitan cenderung terkesan ‘kekinian’ baik dari segi pemilihan instrumen, pola lantai, dan bentuk garapan. Sehingga pengkarya berharap komposisi karawitan “Imaji Dalam Rasa” dapat menjadi apresiasi yang berbeda dan memiliki kebaruan khususnya bagi kalangan mahasiswa serta civitas akademika ISI Padangpanjang terutama untuk Program Studi Seni Karawitan dan Seni Musik.

B. Saran

Pengkarya berharap dengan adanya karya ini, dapat memberikan ransangan bagi mahasiswa khususnya Program Studi Seni Karawitan untuk bisa lebih liar serta kreatif dalam menggarap sebuah komposisi karawitan. Berikutnya Pengkarya berharap karya komposisi karawitan "*Imaji Dalam Rasa*" ini dapat menjadi bahan apresiasi maupun rangsangan bagi mahasiswa, pelaku seni maupun pengkaji seni, khususnya mahasiswa ISI Padang panjang untuk lebih kreatif dalam mengamati maupun meneliti sebuah kesenian tradisi yang nantinya dapat menjadi sebuah karya-karya musik baru.

Untuk lembaga ISI Padangpanjang dari beberapa kendala yang pengkarya temui, terutama dikarenakan Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan tidak bisanya digelar pertunjukkan secara langsung. Maka pengkarya mengharapkan kedepannya bisa lebih maksimal dalam mempersiapkan serta memfasilitasi kebutuhan proses latihan maupun penyelenggaraan pertunjukan ujian akhir mahasiswa Program Studi Seni Karawitan terutama fakultas seni pertunjukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Indra. 2015. "Yo Yo Hepta Heptahei". Laporan Karya Seni. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.
- Candra, Beni. 2015. "Spirit Of Randai". Laporan Karya Seni. Padang Panjang: ISI Padang Panjang
- Gurindam Press & Asosiasi Tradisi Lisan Riau. 2014. *Randai Kuantan: Seni Pertunjukan Kuantan Singingi*. Seri Terbitan "Sialang" No.2. Pekanbaru.
- Handayani, Westi. "Seni Pertunjukan Randai Sebagai Atraksi Di Desa Wisata Koto Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi." Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru.
- Hamidy, UU. 2000. *Masyarakat Adat Kuantan Singing*. UIR Press, Pekanbaru. 2002
- Hamidy, UU. 1980. *Randai Dalam Kehidupan Masyarakat Melayu Riau*. Melayu University Malaya. Kuala Lumpur
- Hardjana, Suka. 2003. "Corat-coret Musik Kontemporer Dulu dan kini". Jakarta : Ford Fondation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Madeka, Frindo. 2015. "Aksentak Dalam Imaji". Laporan Karya Seni. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.
- McDermott, Vincent. 2013. *Imagi-nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, Yogyakarta : Art Musik Today.
- Nakagawa, Shin. 2000. "Musik dan Kosmos : Sebuah Pengantar Etnomusikologi". Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Piliang Amir, Yasraf. 2008. "Pos-modrenisme Menimbang Ruang Seni Tradisi", Jurnal seni STSI Bandung.
- Puswanto, Ari, Wilma Sri Wulan, Martarosa, 2019. "Studi Analisis: Konsep Musikal Randai Kuantan Di Teluk Kuantan-Riau Melalui Teori Semiologi Musik." Pascasarjana Institut Seni Indonesia. Padang Panjang.

Rohana,Siti, 2012. *Randai kuantan : berandai-andai, berhandai-handai* Tanjung Pinang : Balai Pelestarian Nilai Budaya.

Waridi. 2008. *"Gagasan dan Kebudayaan Tiga Empu Karawitan"*. Etnoteater Publisher dengan BACC Kota Bandung dan Pasca Sarjana ISI Surakarta

Yanto,Haris. 2004. *"Tingkah Tapuak Cimbabau"*. Laporan Karya Seni. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.

Discography

Randai Opera Kuantan , Cerita Rakyat Kab.Kuansing - Riau. Video Dokumentasi dari Sahruli, Durasi: 1 jam 50 Menit, Desember 2019.

